

ABSTRAK

Darmawan Budhiarto Jonathan, 111511133206, *Posttraumatic Growth* pada *Family Caregiver* Lansia Penderita Demensia, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2019.

xvii + 194 halaman, 11 lampiran.

Penuaan merupakan proses alamiah yang dialami oleh semua manusia. Seiring dengan meningkatnya usia harapan hidup, lansia semakin rentan mengidap penyakit/gangguan. Salah satu gangguan yang dapat diderita lansia adalah demensia. Lansia membutuhkan perawatan khusus yang dapat diberikan oleh anggota keluarga (family caregiver). Menjalani peran sebagai family caregiver lansia penderita demensia merupakan sebuah tantangan yang sangat berat. Beban perawatan dapat menjadi sumber pengalaman traumatis bagi family caregiver. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui posttraumatic growth pada family caregiver lansia penderita demensia. Posttraumatic growth adalah perubahan positif yang dialami individu sebagai akibat dari perjuangan menghadapi pengalaman traumatis. Tahapan posttraumatic growth terdiri dari ruminasi otomatis, pengelolaan dan penurunan distress, dan ruminasi terarah. Gambaran posttraumatic growth ditunjukkan dalam 5 dimensi, yaitu hubungan dengan orang lain, kekuatan personal, kemungkinan-kemungkinan baru, perubahan kehidupan spiritual dan penghargaan terhadap hidup.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus instrumental. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur dan analisis data dilakukan dengan analisis tematik. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 family caregiver berusia diatas 21 tahun yang sedang merawat lansia penderita demensia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami tahap ruminasi otomatis, pengelolaan dan penurunan distress, dan ruminasi terarah untuk mencapai posttraumatic growth meskipun terdapat tahap-tahap yang belum dapat tercapai dengan sempurna. Dukungan sosial dan pengetahuan akan perawatan demensia berpengaruh penting dalam proses mencapai posttraumatic growth. Ketiga subjek juga menunjukkan perubahan positif, yaitu memiliki hubungan yang lebih dekat dengan keluarga, memiliki empati yang lebih tinggi, menyadari kekuatan personal, memiliki aktivitas serta minat baru, merasa semakin dekat dengan Tuhan, meningkatkan ritual keagamaan, dan memiliki motivasi untuk menjadi individu yang lebih baik.

Kata Kunci: *Posttraumatic Growth, Family Caregiver, Lansia penderita Demensia*

Daftar Pustaka, 52 (1989 – 2018)

ABSTRACT

Darmawan Budhiarto Jonathan, 111511133206, *Posttraumatic Growth in Elderly Dementia Patients' Family Caregiver, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2019.*

xvii + 194 pages, 11 appendixes.

Ageing is a natural process experienced by all humans. As life expectancy increases, the elderly become more vulnerable to develop diseases/disorders. One of the disorders that can be suffered by the elderly is dementia. The elderly need special care that can be provided by family members. A family member who cares for is called a family caregiver. Undergoing the role of family caregiver is a very formidable challenge, especially when dealing with elderly people with dementia. The burden of care experienced by the family caregiver of elderly people with dementia can be a source of traumatic experience. This study aims to explain the posttraumatic growth in elderly dementia patients' family caregiver. There are three stages to reach posttraumatic growth: automatic/intrusive rumination, management and reduction of distress, and deliberate rumination. Posttraumatic growth typically occurs within five major dimensions, relationship with others, personal strength, new possibilities, spiritual change, and appreciation of life.

This study uses qualitative research methods with instrumental case study approach. The instrument used to collect the data was an interview with general guidelines and thematic analysis were used to analyze the data. This study involves 3 family caregivers aged over 21 years who were caring for the elderly with dementia.

The result shows that all three subjects had gone through three stages: automatic/intrusive rumination, management and reduction of distress, and deliberate rumination even though there were some stages that could not be achieved perfectly. Social support and knowledge about dementia care have important effects in the process of achieving posttraumatic growth. The three subjects also showed positive changes, namely having a closer relationship with family, having higher empathy, realizing personal strength, developed new activities and interests, spiritual changes, and have the motivation to become a better individual.

Keywords: *Posttraumatic Growth, Family Caregiver, Elderly Dementia*
References, 52 (1989 – 2018)